

## ABSTRAK

Investor harus menanggung risiko dari investasi yang ditanamkannya. Untuk mengatasi atau mengurangi risiko, investor perlu melakukan diversifikasi melalui pembentukan portofolio. Semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang ditanggung investor, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui *return* dan risiko, baik dari strategi aktif maupun strategi pasif pada saham LQ 45 serta membandingkan *return* dan risiko dari kedua strategi, apakah berbeda secara signifikan. Penelitian ini dilakukan pada 8 (delapan) saham LQ 45 yang muncul secara terus-menerus selama periode Februari 2008 sampai dengan Juli 2008, Agustus 2008 sampai dengan Januari 2009, dan Februari 2009 sampai dengan Juli 2009.

Setelah melalui tahapan-tahapan dalam proses pengukuran kinerja (*return* dan risiko), baik berdasarkan strategi aktif (CAPM) maupun pasif (strategi indeks) dengan menghitung *return* dan risiko tiap-tiap portofolio. Dari hasil perhitungan yang didapat dapat diketahui bahwa portofolio 14 merupakan portofolio terbaik. *Return* dan risiko portofolio 14 dari strategi aktif, yaitu *expected return* sebesar 2,26% dengan risiko sebesar 0,13%. Sebaliknya, dengan strategi pasif yang menggunakan strategi indeks diperoleh *expected return* sebesar 1,79% dengan risiko sebesar 0,47%. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa antara kedua strategi bahwa *return* portofolio dari strategi aktif lebih besar dibandingkan dengan *return* portofolio dengan strategi pasif.

**Kata Kunci : Equity Style Management, Strategi Aktif, Strategi Pasif, Portofolio Saham**